

INTISARI

Pasien geriatri umumnya telah mengalami penurunan fungsi ginjal dimana hal ini dapat dinilai dari Laju Filtrasi Glomerulus (LFG). Nilai LFG dapat dihitung dengan menggunakan formula *Modification of Diet in Renal Disease* (MDRD). Penurunan fungsi ginjal akan menimbulkan penyakit ginjal kronis bila dipacu dengan ketidaksesuaian terapi obat Antiinflamasi Non Steroid (AINS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat AINS pada pasien geriatri berdasarkan LFG menurut formula MDRD di rumah sakit se-Kotamadya Yogyakarta Periode 2009.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif evaluatif dengan desain *cross sectional* yang bersifat retrospektif dengan menggunakan 357 data pasien dan 487 kasus peresepan. Tata cara analisis hasil dengan membahas data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk uraian serta bentuk tabel dan atau gambar diagram.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pasien geriatri se-Kotamadya Yogyakarta tahun 2009 memiliki persentase nilai LFG paling besar (43%) pada tahap II (terjadi sedikit penurunan fungsi ginjal) , sebesar 41% kasus peresepan memerlukan penyesuaian dosis obat AINS, dan persentase kasus peresepan obat AINS yang tidak sesuai dosis sebesar 30%. Hasil ini merekomendasikan perlu adanya perhatian khusus dalam pelaksanaan terapi obat AINS pada pasien geriatri dengan penurunan fungsi ginjal.

Kata kunci: AINS, Geriatri, LFG, MDRD

ABSTRACT

Geriatric generally get reduction of renal function and it can be marked from Glomerular Filtration Rate (GFR). Glomerular Filtration Rate could be calculated with *Modification of Diet in Renal Disease* (MDRD) formulation. The reduction of renal function can induce chronic kidney disease with inappropriate dose of Non Steroidal Anti Inflammation Drugs (NSAIDs) therapy. The aim of this study is to know the NSAIDs usage on geriatric based on GFR with MDRD formulation in Yogyakarta municipality's hospitals on 2009.

This research is observational descriptive evaluative study with cross sectional and retrospective design. This study used 357 patient's data and 487 prescription case. Qualitative data that we got will be discussed on description, table, and diagram.

The result describe that most geriatric (43%) in Yogyakarta municipality's hospitals on 2009 have GFR value on stage II (slightly decrease on renal function), 41% prescription case need of compliance NSAIDs dose, and percentage of NSAIDs prescription with inappropriate dose is 30%. This result recommended that we need specific care of NSAIDs therapy on geriatric with reduction of renal function

Kata kunci: NSAIDs, Geriatric, GFR, MDRD